

Latar belakang : Kecelakaan lalu lintas (KLL) merupakan tipe kecelakaan yang mengancam nyawa banyak orang dalam setiap tahunnya. WHO (2022) menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian pada populasi anak-anak dan dewasa muda yang berada pada kelompok umur 5-29 tahun. Lebih dari setengah dari seluruh jumlah kecelakaan lalu lintas melibatkan pengguna jalan yang rentan, yaitu pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengendara sepeda motor, dan setiap tahunnya di dunia terdapat 1,3 juta korban meninggal akibat kejadian KLL. Data yang didapat dari situs Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah DIY menunjukkan peningkatan tren kejadian KLL di Yogyakarta pada tahun 2015-2019. Data terkini sementara yang didapat dari Badan Pusat Statistik yang bersumber dari Kepolisian Republik Indonesia, sepeda motor memegang proporsi tertinggi dari keseluruhan jumlah kendaraan bermotor yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu sekitar 85%. Kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor menyebabkan berbagai tipe cedera di berbagai bagian tubuh, salah satu bagian yang memiliki proporsi tertinggi adalah kepala. Beberapa faktor risiko memiliki kontribusi terhadap kejadian cedera kepala yang diawali oleh kejadian KLL sepeda motor .

Tujuan : Untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan pola cedera kepala pada korban meninggal akibat KLL sepeda motor yang ditangani oleh Instalasi Kedokteran Forensik dr. Sardjito pada periode 2015-2019.

Metode : Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik. Data pada penelitian ini diperoleh dari data visum et repertum yang didapatkan dari Instalasi Kedokteran Forensik RSUP dr. Sardjito DIY dalam kurun tahun 2015 sampai 2019.

Hasil : KLL sepeda motor dengan cedera kepala sebagian besar terjadi pada waktu gelap (17.31-05.59) (65,7%), dialami oleh pengemudi (91%), melibatkan lebih dari satu kendaraan/ganda (64,2%), dan berlokasi di jalan lurus (82,1%). Berdasarkan pembagian regio kepala, bagian yang paling sering mengalami cedera adalah regio frontalis (20,2%), berdasarkan karakteristik luka, sebagian besar korban mengalami luka lecet (43,5%) dan temuan jumlah jenis luka terbanyak sejumlah tiga jenis luka (38,1%). Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik ($p=0,025$) antara variabel peran korban dan temuan jumlah jenis luka. Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara waktu kejadian, jumlah kendaraan yang terlibat, dan lokasi kecelakaan dengan temuan jumlah jenis luka.

Kata kunci : Kecelakaan lalu lintas, kecelakaan sepeda motor, faktor risiko, cedera kepala, visum et repertum

Background: Traffic accidents are a type of accident that threatens the lives of many people every year. WHO (2022) states that traffic accidents are the main cause of death in the population of children and young adults in the 5-29 year age group. More than half of all traffic accidents involve vulnerable road users, namely pedestrians, cyclists and motorbike riders, and every year in the world there are 1.3 million deaths due to traffic accidents. Data obtained from the the Regional Planning and Development Agency of Special Region Yogyakarta website shows an increasing trend in traffic accidents in Yogyakarta in 2015-2019. The latest temporary data obtained from the Central Statistics Agency which is sourced from the Police of the Republic of Indonesia, motorbikes hold the highest proportion of the total number of motorized vehicles in the Special Region of Yogyakarta (DIY), namely around 85%. Traffic accidents involving motorbikes cause various types of injuries to various parts of the body, one of the parts that has the highest proportion is the head. Several risk factors contribute to the incidence of head injuries that begin with motorbike traffic accidents.

Objective: To determine the risk factors associated with the pattern of head injuries in victims who died due to motorbike traffic accidents treated by the Forensic Medicine Installation of dr. Sardjito in the 2015-2019 period.

Method: The method used in this research is descriptive-analytic method. The data in this study were obtained from post mortem et repertum data obtained from the Forensic Medicine Installation at RSUP dr. Sardjito DIY in the period 2015 to 2019.

Results: motorbikes traffic accidents with head injuries mostly occurred during the dark (17.31-05.59) (65.7%), experienced by drivers (91%), involving more than one vehicle/multiple (64.2%), and located on a straight road (82.1%). Based on the division of the head region, the part most frequently injured was the frontal region (20.2%), based on the characteristics of the injuries, the majority of victims experienced abrasions (43.5%) and the highest number of injuries was found to be three types of injuries (38, 1%). There is a statistically significant relationship ($p=0.025$) between the victim role variable and the number of types of injuries found. However, there was no statistically significant relationship between the time of the incident, the number of vehicles involved, and the location of the accident and the number of types of injuries found.

Key words: Traffic accidents, motorbike accidents, risk factors, head injuries, post mortem et repertum